

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Data berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video *tape*, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.⁵² Sehingga peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak dikuantitatifkan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi covid 19.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan sistem ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

secara singkatnya, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.⁵⁴ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan bantuan orang lain. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi, seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Validitas terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Instrumen pengumpulan data lain yang penulis gunakan adalah buku catatan, bolpoin dan kamera. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penghimpunan sumber data melalui *online* dan secara langsung.

Peran sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, penulis realisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak dan elemen yang berkaitan langsung dengan

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

penerapan *e-learning* di MTsN 8 Kediri khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam memperoleh informasi peneliti mencari informasi dengan cara sebagai berikut:

1. Secara langsung datang ke MTsN 8 Kediri pada tanggal 13 Juli 2020
2. Secara *online* yaitu melalui media sosial *Whatsapp* pada tanggal berikut ini :
 - a. 10 Juli 2020
 - b. 13 Juli 2020
 - c. 17 Juli 2020
 - d. 19 Juli 2020
 - e. 27 Juli 2020
 - f. 28 Juli 2020
 - g. 29 Juli 2020
 - h. 30 Juli 2020
 - i. 31 Juli 2020

Hal ini dilakukan karena situasi pandemi covid-19 belum berakhir sehingga kurang memungkinkan dalam melakukan wawancara secara tatap muka.

Tujuan dari kehadiran peneliti disini adalah untuk menggali informasi terkait penerapan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di masa pandemi covid-19. Karena tanpa kehadiran peneliti, penelitian tidak akan berjalan dengan efektif serta tidak akan memperoleh hasil yang maksimal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 8 Kediri yang letaknya di Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan pada awal semester gasal tahun ajaran 2020/2021. Lokasi ini dipilih dengan dasar pertimbangan:

1. MTsN 8 Kediri merupakan satunya-satunya sekolah yang melakukan pertukaran pelajaran di luar negeri (Thailand), sehingga peneliti tertarik ingin meneliti sekolah tersebut dengan melihat standar sekolah yang telah sukses melakukan pertukaran pelajar.
2. Dalam pembelajaran guru belum pernah melakukan penerapan metode *e-learning* sebelumnya.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu benda-benda dan kejadian dari observasi, responden dari wawancara dan dokumen-dokumen dari dokumentasi.⁵⁵ Sumber data pada penelitian ini penulis peroleh dari informan, yang dimaksud dengan informan penelitian adalah “orang yang merespon dan memberikan informasi tentang data penelitian”.⁵⁶ Informan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Waka Kurikulum MTsN 8 Kediri
2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 8 Kediri
3. Siswa kelas VIII G yaitu Fajar, Ilma dan Anis

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 114.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. rineka, 1989), 109.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur. Pada wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara secara lancar.⁵⁸

Responden dalam penelitian ini, yaitu:

a. Waka Kurikulum MTsN 8 Kediri

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum yang bertujuan untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran menggunakan metode *e-learning* di MTsN 8 Kediri selama masa pandemi covid-19.

b. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011),89.

⁵⁸ Danu Eka Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015) 33-34.

Sedangkan wawancara dengan Bu Ita dan bu Lely selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk menggali informasi tentang penerapan *e-learning* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di masa pandemi covid-19. Untuk mengetahui *platform e-learning* yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambat penerapan *e-learning*

c. Siswa

Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan siswa sebagai sumber informasi dalam hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di masa pandemi covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁵⁹ Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan diantaranya untuk mendapatkan data-data gambaran umum MTsN 8 Kediri berdasarkan dokumentasi, seperti alamat madrasah, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, letak geografis, fasilitas madrasah dan lain sebagainya.

3. Observasi

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 89.

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan.⁶⁰ Observasi merupakan alat pengumpul data yang berfungsi untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu, pertama melakukan observasi terhadap bentuk dan kondisi sasaran untuk mendapatkan gambaran umum MTsN 8 Kediri. Kedua yaitu observasi mengenai penerapan *e-learning* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, ketiga observasi dilakukan untuk mengetahui *platform* yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 8 Kediri serta observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan *e-learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di masa pandemi covid-19.

F. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁶⁰ Tatag Yuli Eka Siswono, *Mengajar Dan Meneliti Panduan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 25.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasinya yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) membandingkan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶¹ Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dalam proses belajar mengajar oleh pendidik (yang diamati), dan terakhir adalah dengan membandingkan anatara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁶¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330-331.

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- I. Menyusun rancangan penelitian
- II. Memilih lapangan penelitian
- III. Memilih dan memanfaatkan informan
- IV. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan, membaaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis, setelah tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah hipotesis dan tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena , peristiwa, dan gejala-gejala yang terjadi.